

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Hasil isolasi fraksi etil asetat rimpang lempuyang gajah yang utama adalah fraksi Fgk7. Uji fitokimia menunjukkan positif adanya golongan flavonoid dan hasil analisis senyawa menggunakan LCMS diduga mengandung 3 senyawa utama yaitu kaempferol-3-O-metileter; kaempferol-3,4'-O-dimetileter; dan zerumbone. Senyawa yang paling dominan yaitu kaempferol-3-O-metileter dengan rumus molekul $C_{16}H_{12}O_6$ dan berat molekul 300,06339.
- 2 Hasil uji aktivitas antibakteri dengan metode difusi sumuran menunjukkan bahwa ekstrak aseton, fraksi metanol, etil asetat, fraksi Fg2, Fg5, Fg6, dan fraksi Fgk7 memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *E. coli* dengan zona hambat berturut-turut 7,46 mm; 4,78 mm; 6,53 mm; 2,31 mm; 9,62 mm; 8,31 mm; dan 5,04 mm, sedangkan terhadap bakteri *S. aureus* dengan zona hambat berturut-turut 7,21 mm; 3,42 mm; 6,88 mm; 2,18 mm; 8,03 mm; 5,52 mm; dan 5,18 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan pemisahan kembali agar diperoleh senyawa yang benar-benar murni (kemurnian 98 – 100 %) dan diidentifikasi senyawa lebih lanjut menggunakan spektrometer NMR.